



► PENGENDALIAN HARGA PANGAN

Cegah Inflasi, Sultan Minta Koordinasi Diperkuat

DANUREJAN—Pemda DIY mewaspadaikan kenaikan inflasi di akhir tahun yang bertepatan dengan perayaan Natal dan libur akhir tahun. Sejumlah instansi terkait diminta untuk berkoordinasi demi mengendalikan inflasi pangan yang diproyeksikan di angka 2% sampai 4%.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengatakan pengendalian pola tanaman pangan yang punya harga jual relatif tinggi perlu diatur sedemikian rupa agar inflasi pangan tetap terjaga. Komoditas seperti cabai rawit, cabai keriting, bawang merah, beras dan lainnya menjadi kebutuhan industri yang penting untuk dipenuhi.

"Kita bisa mengatur pola tanam pada bahan pangan pokok bernilai ekonomi tinggi. Harapan saya, yang panen secara teknis bisa dihitung, sehingga stok selalu ada, bisa diatur," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Rabu (25/10).

Sultan juga meminta agar Tim

► Sultan meminta agar TPID DIY dan TPID di kabupaten/kota se-DIY harus bersinergi, berdialog bersama para petani.

► Dengan pengaturan pola tanam pangan yang optimal akan membuat inflasi bisa dikendalikan.

Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dan TPID di kabupaten/kota se-DIY harus bersinergi, berdialog bersama para petani terkait dengan rencana pengaturan pola tanam, sekaligus mengubah *mindset* masyarakat sebagai bagian penyedia pangan, bukan hanya sebagai masyarakat agraris yang bertani untuk memenuhi kebutuhan stok pangan seperti zaman dahulu.

Dengan pengaturan pola tanam pangan yang optimal akan membuat inflasi bisa dikendalikan. Pada 2023, Pemda DIY berhasil menurunkan angka inflasi pada September 2023 menjadi 3,30% yoy (*years on years*). Angka tersebut turun drastis dari angka 6,81% yoy pada September 2022. Namun begitu, potensi kenaikan inflasi bisa terjadi akhir tahun nanti lantaran permintaan tinggi, keterbatasan pasokan bahan

pangan akibat El Nino dan kenaikan harga pangan dunia.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan TPID DIY melakukan beberapa inisiatif dalam kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Inisiatif tersebut seperti operasi pasar, stabilisasi pasokan harga pangan (SPHP), dan gerakan pangan murah untuk di sisi hilir.

"Pelaksanaan tersebut tentunya melibatkan BUMN dan swasta yang ditujukan sebagai upaya stabilisasi harga dan pasokan hingga ke tingkat masyarakat serta untuk menahan dan menjaga dinamika harga yang berkembang," katanya.

Optimalisasi Kios Segoro Amarto yang ditujukan sebagai penyeimbang harga dan pasokan di pasar juga dilakukan. Kios ini diharapkan mendukung stabilisasi harga di pasar terutama para pedagang agar tidak menjual komoditas dengan harga terlalu tinggi. Sementara di sisi hulu, ada pendampingan dan fasilitasi petani untuk peningkatan produksi. "Langkah-langkah tersebut dalam rangka menjaga stabilitas inflasi di daerah. Inflasi yang stabil yang terkendali akan memberikan dampak positif bagi perekonomian di DIY," kata Beny.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005